

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah Yayasan Perguruan Islam SMA Cerdas Murni**

Sesuai dengan fakta sejarah bangsa Indonesia secara umum dan masyarakat Sumatera Utara pada khususnya, selama 350 tahun dijajah oleh kolonialis Belanda kemudian oleh bangsa Jepang selama 3,5 tahun sehingga berakhirnya Perang Dunia II. Akhirnya puncak perjuangan bangsa Indonesia ditandai dengan dikumandangkannya Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945. Sebagai bangsa yang dijajah, kondisi sosial, ekonomi, dan budaya serta keagamaan (khususnya masyarakat Islam) sangat memprihatinkan akibat dari sarana pendidikan yang sangat minim. Karena politik penjajah yang tetap menginginkan suburnya kebodohan.

Mengingat kurangnya sarana pendidikan di Kabupaten Deli Serdang umumnya di Kecamatan Percut Sei Tuan khususnya dimana tidak dapat menampung minat anak-anak usia sekolah, apalagi sekolah lanjutan umumnya berada di kota Medan yang tentu akan menambah beban biaya transport bagiorang tua ditambah lagi kondisi ekonomi yang rendah yang sulit sekali bagi masyarakat dapat melanjutkan pendidikan anak-anak ke jenjang yang lebih tinggi. Maka pada awal tahun 2005 didirikanlah sebuah lembaga pendidikan oleh Bapak H. Adlin dengan membebaskan tanah dimana di atasnya terdapat bangunan rumah di Jalan Beringin Pasar VII Tembung dengan biaya yang cukup besar, yang mulanya diperuntukkan untuk tingkat SMA di pagi hari dan Madrasah Diniyah pada sore hari. Pada tahun 2006/2007 dibukalah tingkat SMA dengan nama SMACERDAS MURNI dengan jumlah siswa 106 orang dan Madrasah Diniyah dengan nama Madrasah Diniyah CERDAS MURNI dengan jumlah siswa 118 orang.

Selanjutnya dikembangkan pada tahun kedua T.P : 2008/2009 dengan membuka Madrasah Tsanawiyah (MTs) dengan jumlah siswa yang mendaftar sebanyak 89 orang. Sejalan dengan perkembangannya, maka masyarakat menuntut dan mengharapakan dibuka juga tingkat SMP, maka pada tanggal 18 Juli tahun pelajaran 2009/2010 ini dibuka tingkat SMP dengan jumlah siswa 71 orang. Kemudian pada tahun pelajaran 2011/2012 dibuka juga tingkat SMK untuk jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) dengan jumlah siswa yang mendaftar sebanyak 64 orang.

## **2. Visi dan Misi Yayasan Perguruan Islam SMA Cerdas Murni**

### a) Visi

- Menjadi Sekolah Unggul dalam akhlak dan prestasi.

### b) Misi

- Mendidik Siswa bertaqwa kepada Allah SWT.
- Mendidik Siswa peduli lingkungan.
- Mengembangkan bakat dan kreatifitas siswa.
- Mengembangkan Siswa yang peduli Sains dan Teknologi.
- Mendidik Siswa berprestasi akademik dan ekstrakurikuler

## **3. Identitas Sekolah**

Nama Sekolah : PERGURUAN ISLAM SMA  
CERDASMURNI  
Status : Swasta  
Nomor Telepon/Fax : 0617384039  
Alamat : Jl. Beringin No. 33 Pasar 7 Tembung  
Desa : Tembung  
Kecamatan : Percut Sei Tuan  
Kabupaten : Deli Serdang  
Propinsi : Sumatera Utara

Kode Pos : 20371  
Tahun Berdiri : 2006  
SK Pendirian Sekolah : 050/5288/BP/2006  
Tanggal SK Pendirian : 2005-05-09  
Status Kepemilikan : Yayasan Adlin Murni  
Naungan : Kementerian Pendidikan dan  
Kebudayaan  
Akreditasi : A  
No. SK. Akreditasi : 740/BAP-SM  
No. SK Operasional : 421/6951/PDM/2011  
Tanggal Izin Operasional : 2011-06-08  
NPSN : 10258039

#### 4. Struktur Organisasi

Adapun struktur kepengurusan Yayasan Adlin Murni yakni sebagai berikut:

Pembina : H. Adlin  
Penasehat : Dr. H. Zaldi Z, Sp.M  
Ketua Yayasan : Ir. Hj. Edli Iriani, S. Farm  
Bandahara Umum : Yeny Nasril, MA  
Ketua GJM : Dede Novandi, S.Pd  
Wakil Ketua GJM : Sumarlan, S.Pd  
Sekretaris : Yeny Nasril, MA  
Humas : Luqmanul Hakum, S.Pd  
Kepala Perpustakaan : Heriadi, S.Pd. I  
Kepala LAB IPA : Ratnawita, S.Pd  
Kepala LAB Bahasa : Ahmad Rifa'i Ritonga, M. HumKepala

LAB Komputer	: Sumarwan, S.Pd
Kepala SARPRAS	: Drs. Amrin
Kepala Tata Usaha	: Radinal Akbar Mardi C, S.E.I

Adapun Struktur masing-masing tingkatan yang diberikan tugas tambahan sebagai Kepala dan Wakil Kepala Sekolah sebagai berikut:

### **Tingkatan SMA**

Kepala Sekolah	: Ibrahim Arbi, S.Ag, S.Pd.I
Wakil Kepala Bidang Kurikulum	: Erlina, S.Pd
Wakil Kepala Bidang Kesiswaan	: Ahmad Ruyyan Abdilla Lubis, S.Pd

## **B. Karakteristik Responden**

Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data dalam bentuk angket yang terdiri dari 20 pernyataan variabel  $Y$ , 20 pernyataan untuk variabel  $Y_1$  dan  $Y_2$ . Dimana dalam hal ini yang menjadi variabel  $X$  yaitu pembelajaran *e-learning*,  $Y_1$  yaitu minat belajar matematika serta  $Y_2$  yaitu motivasi belajar matematika siswa. Angket yang disebarakan ini diberikan kepada 72 siswa/i kelas XI IPA SMA Cerdas Murni yakni yang terdiri dari kelas XI-1 MIPA yang terdiri dari 36 siswa/i dan kelas XI-2 MIPA yang terdiri dari 36 siswa/i sebagai sampel penelitian menggunakan skala likert yang disebarakan melalui *google form*.

### **1. Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin**

Deskripsi karakteristik responden menurut jenis kelamin adalah menggambarkan jenis kelamin responden. Dalam hal ini dikelompokkan menjadi 2 kelompok yaitu laki-laki dan perempuan. Adapun deskripsi profil responden berdasarkan jenis kelamin penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.1 dibawah ini.

**Tabel 4.1**  
**Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin**

No.	Jenis Kelamin	Responden	Persentase (%)
1.	Laki-laki	19	26%
2.	Perempuan	53	74%
<b>Jumlah</b>		<b>72</b>	<b>100%</b>

### C. Teknik Analisis Data

#### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas.

Dalam penelitian ini yang dilakukan terlebih dahulu adalah uji validitas dan reliabilitasnya. Instrument yang baik adalah instrument yang valid dan reliable. Instrument pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah angket yang terdiri dari 20 pernyataan untuk variabel Pembelajaran *E-Learning* ( $X_1$ ), 20 pernyataan untuk variabel Minat Belajar ( $Y_1$ ) dan 20 pernyataan untuk variabel Motivasi Belajar ( $Y_2$ ). Adapun hasil perhitungan yang didapat peneliti dengan menggunakan program SPSS 22. Untuk pengujian validitas angket digunakan rumus korelasi product dan untuk menguji realibilitas angket digunakan rumus *Alpha Cronbach*. Angket penelitian ini dikatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  taraf  $\alpha=0,05$ .

Untuk itu dilakukan uji coba instrument terhadap 72 orang sampel. Dengan menggunakan teknik korelasi product moment. Untuk mengetahui validitas angket dilakukan dengan membandingkan  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Nilai  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikan  $\alpha=0,05$  dan  $df-2= 72-2= 70$  sebesar 0,231 (dilihat pada  $r_{tabel}$ ).

#### a) Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan mengukur apa yang hendak diukur. Suatu instrument dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan dan mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Pengujian validitas untuk variabel Pembelajaran *E-Learning*, Minat Belajar dan Motivasi Belajar diberikan pada 72 responden. Dengan hasil uji validitas dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.2**

### Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Item Pernyataan	<i>r</i> <sub>hitung</sub>	<i>r</i> <sub>tabel</sub>	Keterangan
Pembelajaran <i>E-Learning</i> (X)	Pernyataan X. 1	0,363	0, 231	Valid
	Pernyataan X. 2	0,408	0, 231	Valid
	Pernyataan X. 3	0,293	0, 231	Valid
	Pernyataan X. 4	0,528	0, 231	Valid
	Pernyataan X. 5	0,409	0, 231	Valid
	Pernyataan X. 6	0,517	0, 231	Valid
	Pernyataan X. 7	0,259	0, 231	Valid
	Pernyataan X. 8	0,518	0, 231	Valid
	Pernyataan X. 9	0,338	0, 231	Valid
	Pernyataan X. 10	0,364	0, 231	Valid
	Pernyataan X. 11	0,471	0, 231	Valid
	Pernyataan X. 12	0,525	0, 231	Valid
	Pernyataan X. 13	0,402	0, 231	Valid
	Pernyataan X. 14	0,248	0, 231	Valid
	Pernyataan X. 15	0,409	0, 231	Valid
	Pernyataan X. 16	0,297	0, 231	Valid
	Pernyataan X. 17	0,378	0, 231	Valid
	Pernyataan X. 18	0,516	0, 231	Valid
	Pernyataan X. 19	0,446	0, 231	Valid
	Pernyataan X. 20	0,518	0, 231	Valid
Minat Belajar (Y <sub>1</sub> )	Pernyataan Y1. 1	0,563	0, 231	Valid
	Pernyataan Y1. 2	0,330	0, 231	Valid
	Pernyataan Y1. 3	0,575	0, 231	Valid
	Pernyataan Y1. 4	0,604	0, 231	Valid
	Pernyataan Y1. 5	0,662	0, 231	Valid
	Pernyataan Y1. 6	0,265	0, 231	Valid
	Pernyataan Y1. 7	0,493	0, 231	Valid
	Pernyataan Y1. 8	0,406	0, 231	Valid
	Pernyataan Y1. 9	0,456	0, 231	Valid
	Pernyataan Y1. 10	0,541	0, 231	Valid
	Pernyataan Y1. 11	0,620	0, 231	Valid
	Pernyataan Y1. 12	0,706	0, 231	Valid
	Pernyataan Y1. 13	0,476	0, 231	Valid
	Pernyataan Y1. 14	0,370	0, 231	Valid
	Pernyataan Y1. 15	0,266	0, 231	Valid
	Pernyataan Y1. 16	0,717	0, 231	Valid
	Pernyataan Y1. 17	0,725	0, 231	Valid

	Pernyataan Y1. 18	0,462	0,231	Valid
	Pernyataan Y1. 19	0,475	0,231	Valid
	Pernyataan Y1. 20	0,633	0,231	Valid
Motivasi Belajar (Y2)	Pernyataan Y2. 1	0,553	0,231	Valid
	Pernyataan Y2. 2	0,599	0,231	Valid
	Pernyataan Y2. 3	0,609	0,231	Valid
	Pernyataan Y2. 4	0,608	0,231	Valid
	Pernyataan Y2. 5	0,757	0,231	Valid
	Pernyataan Y2. 6	0,639	0,231	Valid
	Pernyataan Y2. 7	0,606	0,231	Valid
	Pernyataan Y2. 8	0,478	0,231	Valid
	Pernyataan Y2. 9	0,536	0,231	Valid
	Pernyataan Y2. 10	0,666	0,231	Valid
	Pernyataan Y2. 11	0,359	0,231	Valid
	Pernyataan Y2. 12	0,538	0,231	Valid
	Pernyataan Y2. 13	0,262	0,231	Valid
	Pernyataan Y2. 14	0,235	0,231	Valid
	Pernyataan Y2. 15	0,254	0,231	Valid
	Pernyataan Y1. 16	0,487	0,231	Valid
	Pernyataan Y1. 17	0,617	0,231	Valid
	Pernyataan Y1. 18	0,425	0,231	Valid
	Pernyataan Y1. 19	0,470	0,231	Valid
	Pernyataan Y1. 20	0,685	0,231	Valid

**Sumber: Data yang diolah SPSS. 2021**

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, dapat dilihat bahwasannya semua indikator variabel independent (Pembelajaran *E-Learning*) serta variabel dependent (Minat Belajar dan Motivasi Belajar) dengan 60 item pernyataan mempunyai nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  sebesar 0,231. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwasannya semua indikator yang terdapat dan yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

#### **b) Uji Reabilitas**

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui apakah jawaban yang diberikan responden dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Suatu kuesioner dinyatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Butir pernyataan yang sudah dinyatakan valid dalam uji validitas selanjutnya akan ditentukan reliabilitasnya.

Suatu variabel akan dikatakan *reliable* jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,6$ .

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Reliabilitas Instrument**

Variabel	Jumlah Pernyataan	Cronbach Alpha	Keterangan
Pembelajaran <i>E-Learning</i> (X)	20	0,753	Reliabilitas
Minat Belajar ( $Y_1$ )	20	0,860	Reliabilitas
Motivasi Belajar ( $Y_2$ )	20	0,866	Reliabilitas

*Sumber: Data diolah SPSS, 2021*

Dari keterangan pada tabel 4.3 di atas dapat diketahui bahwasanya masing-masing variabel memiliki *Cronbach Alpha*  $> 0,6$ . Dengan demikian variabel Pembelajaran E-Learning, Minat Belajar dan Motivasi Belajar dapat dikatakan *reliable*.

#### **D. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik adalah uji yang dilakukan sebagai persyaratan statistik sebelum melakukan analisis regresi linier sederhana yang bertujuan untuk memberikan kepastian bahwasannya persamaan regresi yang didapat memiliki ketetapan dan konsisten.

##### **1. Uji Normalitas Data**

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari tiap-tiap variabel yang dianalisis sebenarnya mengikuti pola sebaran normal atau tidak. Uji normalitas variabel dilakukan dengan menggunakan rumus *Kolmogrov Smirnov*. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui normal tidaknya suatu sebaran adalah  $p > 0,05$  sebaran dinyatakan normal, dan jika  $p < 0,05$  sebaran dikatakan tidak normal.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Normalitas**



### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pembelajaran E-Learning	Minat Belajar	Motivasi Belajar
N		72	72	72
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	64,49	64,79	64,51
	Std. Deviation	10,975	11,675	8,068
Most Extreme Differences	Absolute	,095	,095	,101
	Positive	,072	,057	,101
	Negative	-,095	-,095	-,086
Test Statistic		,095	,095	,101
Asymp. Sig. (2-tailed)		,175 <sup>c</sup>	,178 <sup>c</sup>	,065 <sup>c</sup>

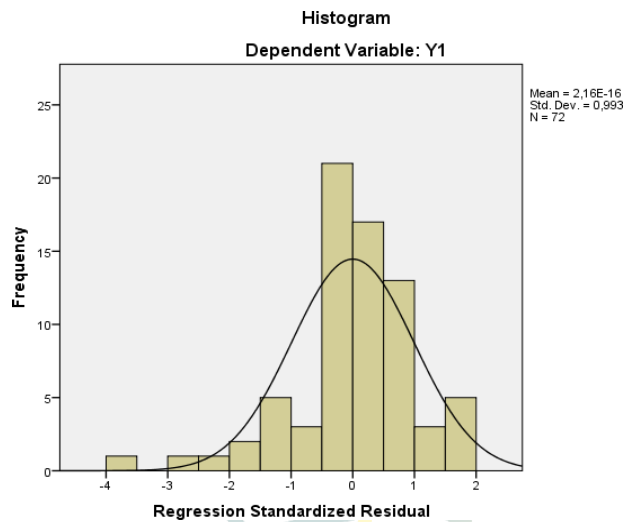
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

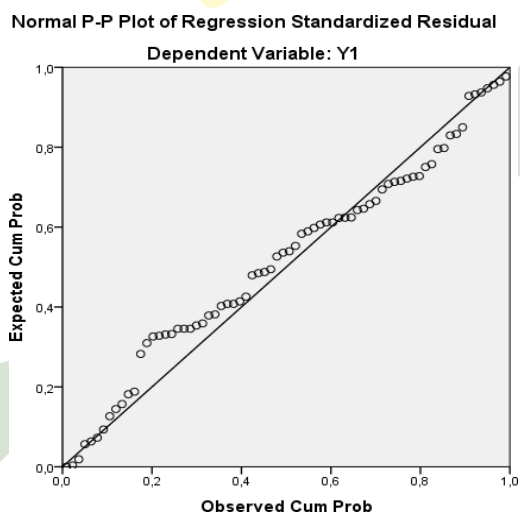
**Sumber : Data primer yang diolah, 2021**

Apabila nilai signifikansi yang dihasilkan  $> 0,05$  maka distribusi datanya dapat dikatakan normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi yang dihasilkan  $< 0,05$  maka data tidak terdistribusi dengan normal. Pada tabel 4.4 terlihat bahwa hasil uji normalitas pada setiap variabel menunjukkan level signifikansi lebih besar dari  $\alpha$  ( $\alpha = 0,05$ ) yaitu  $0,175 > 0,05$  untuk variabel pembelajaran,  $0,178 > 0,05$  untuk variabel minat belajar dan  $0,065 > 0,05$  untuk variabel motivasi belajar, yang berarti bahwa data terdistribusi dengan normal.



*Sumber : Data primer yang diolah, 2021*

**Gambar 4.1**  
**Grafik Histogram**



*Sumber : Data primer yang diolah, 2021*

**Gambar 4. 2**  
**Garis Normal P-plot**

Berdasarkan tampilan output pada gambar 4.1 dan 4.2 dapat dilihat grafik histogram maupun pada grafik plot. Dimana grafik histogram memberikan pola distribusi yang melenceng ke kanan yang artinya adalah data berdistribusi normal. Selanjutnya, pada gambar P-plot terlihat titik-titik mengikuti dan mendekati garis diagonalnya sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut dalam hal ini memenuhi asumsi normalitas.

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk melihat apakah model regresi terdapat korelasi antarvariabel bebas atau tidak dengan menggunakan metode *Covariance Matrix* dan *Colinearity Diagnostics*. Sebuah model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas atau tidak terjadi multikolinearitas. Kriteria pengujian multikolinearitas dilihat dari nilai tolerance adalah :

- a. Jika nilai tolerance lebih besar dari 0,10 maka pastinya dapat diartikan tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang di uji.
- b. Jika nilai tolerance lebih kecil dari 0,10 maka dapat dipastikan terjadi multikolinearitas terhadap data yang di uji.

Kriteria pengujian multikolinearitas dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) adalah :

- a. Jika nilai VIF lebih kecil dari 10,00 maka dapat diartikan tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang di uji.
- b. Jika nilai VIF lebih besar dari 10,0 maka dapat diartikan terjadi multikolinearitas terhadap data yang di uji.

### a. Hasil Uji Multikolinearitas Variabel Pembelajaran *E-Learning* dan Variabel Minat Belajar

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	22,712	10,251		2,215	,030		
Pembelajaran E-learning	,628	,152	,443	4,135	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

*Sumber : Data primer yang diolah, 2021*

Pada variabel pembelajaran *e-learning* terlihat bahwa nilai toleransi adalah 1,000 dan nilai VIF 1,000. Berdasarkan hasil data tersebut maka dapat diketahui bahwa nilai tolerance variabel pembelajaran *e-learning* diatas 0,10 dan nilai VIF berada di bawah 10,00. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut tidak terjadi multikolinieritas.

**b. Hasil Uji Multikolinieritas Variabel Pembelajaran *E-Learning* dan Variabel Motivasi Belajar**

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji**  
**Multikolinierita**  
**sCoefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	25,303	9,665		2,618	,011		
Pembelajaran E-learning	,589	,143	,441	4,112	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

*Sumber : Data primer yang diolah, 2021*

Pada variabel pembelajaran *e-learning* terlihat bahwa nilai toleransi adalah 1,000 dan nilai VIF 1,000. Berdasarkan hasil data tersebut maka dapat diketahui bahwa nilai tolerance variabel pembelajaran *e-learning* diatas 0,10 dan nilai VIF berada di bawah 10,00. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut tidak terjadi multikolinieritas.

### E. Analisis Regresi Sederhana.

Analisis Regresi dilakukan untuk menunjukkan besar pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Analisis Regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen diubah-ubah.<sup>1</sup> Untuk menguji hipotesis pertama dan kedua digunakan teknik analisis Regresi Sederhana, model persamaan regresi sederhana, yakni:  $Y = a + bX + e$

Untuk menentukan persamaan regresi dapat dilihat dari hasil uji t dibawah ini :

#### 1. Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel Pembelajaran *E-Learning* dan Variabel Minat Belajar

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	22,712	10,251		2,215	,030
Pembelajaran Elearning	,628	,152	,443	4,135	,000

a. Dependent Variable: Minat Belajar

**Sumber : Data primer yang diolah, 2021**

$$Y = a + bX + e$$

$$Y = 22,712 + 0,628X + e$$

Persamaan ini dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

2. Nilai konstanta sebesar 22,712 menyatakan bahwa jika variabel pembelajaran *E-learning* konstan atau 0, maka nilai minat belajar sebesar 22,712. Konstanta positif ini berarti terjadi peningkatan jumlah minat belajar sebesar 22,712%.

---

<sup>1</sup> Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & B*. Bandung: Alfabeta. Hal, 261.

3. Nilai koefisien regresi pembelajaran *e-learning* untuk variabel X sebesar 0,628% artinya apabila meningkat nilai pembelajaran *e-learning* sebesar 1%, maka tingkat pada minat belajar akan meningkat sebesar 0,628%.

**B. Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel Pembelajaran *E-Learning* dan Variabel Motivasi Belajar**

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji t**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25,303	9,665		2,618	,011
	Pembelajaran E-learning	,589	,143	,441	4,112	,000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

**Sumber : Data primer yang diolah, 2021**

$$Y = a + bX + e$$

$$Y = 25,303 + 0,589X + e$$

Persamaan ini dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 25,303 menyatakan bahwa jika variabel pembelajaran *E-learning* konstan atau 0, maka nilai motivasi belajar sebesar 25,303. Konstanta positif ini berarti terjadi peningkatan jumlah motivasi belajar sebesar 25,303%.
- b. Nilai koefisien regresi pembelajaran *e-learning* untuk variabel X sebesar 0,589% artinya apabila meningkat nilai pembelajaran *e-learning* sebesar 1%, maka tingkat pada motivasi belajar akan meningkat sebesar 0,589%.

**F. Uji Hipotesis**

**1. Uji Parsial (uji t)**

Uji Parsial digunakan untuk menguji apakah variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai variabel terikat. Berikut Kriteria pengujian hipotesis :

1) Pada variabel Pembelajaran *e-learning* nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $> 0,05$ . Artinya  $H_0$  diterima. Hal ini menunjukkan secara parsial variabel bebas berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel terikat.

2) Pada variabel Pembelajaran *e-learning* nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $< 0,05$ . Artinya  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan secara parsial variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Untuk mencari nilai  $t_{tabel}$  harus dapat menghitung derajat kebebasan. Ketentuan dalam menghitung derajat kebebasan yaitu :  $n-k$ , dimana  $n$  = jumlah sampel dan  $k$  = jumlah variabel (bebas + terikat).

**a. Hasil Uji t variabel Pembelajaran *E-learning* dengan Minat Belajar**

Pada penelitian ini, sampel berjumlah 72 orang dan jumlah variabel adalah 2. Sehingga derajat kebebasan (df) :  $72-2 = 70$ . Pada nilai signifikansi sebesar 0,05, maka nilai  $t_{tabel}$  penelitian ini adalah 1,994.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	22,712	10,251		2,215	,030
Pembelajaran Elearning	,628	,152	,443	4,135	,000

a. Dependent Variable: Minat Belajar  
Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan table 4.9 diatas dapat dilihat bahwa :

- Nilai sig variabel pembelajaran *e-learning*  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$   $4,135 > t_{tabel}$  1,994. Maka diterima, sehingga disimpulkan pembelajaran *e-learning* berpengaruh positif secara signifikan terhadap minat belajar matematika siswa kelas XI IPA SMA Cerdas Murni Tembung.

**b. Hasil Uji t variabel Pembelajaran *E-learning* dengan Motivasi Belajar**

Pada penelitian ini, sampel berjumlah 72 orang dan jumlah variabel adalah 2. Sehingga derajat kebebasan (df) :  $72-2 = 70$ . Pada nilai signifikansi sebesar 0,05, maka nilai  $t_{tabel}$  penelitian ini adalah 1,994.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	25,303	9,665		2,618	,011
Pembelajaran E-learning	,589	,143	,441	4,112	,000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan table 4.10 diatas dapat dilihat bahwa :

- Nilai sig variabel pembelajaran *e-learning*  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$   $4,112 > t_{tabel}$  1,994. Maka diterima, sehingga disimpulkan pembelajaran *e-learning* berpengaruh positif secara signifikan terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas XI IPA SMA Cerdas Murni Tembung.

**2. Uji Simultan (F)**

Uji simultan digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara serempak terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan dalam uji F, yaitu:

1. Berdasarkan nilai signifikansi (sig) dari output Anova
  - a. Jika nilai sig.  $< 0,05$ , maka hipotesis diterima.
  - b. Jika nilai sig.  $> 0,05$ , maka hipotesis ditolak.
2. Berdasarkan perbandingan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ 
  - a. Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  , maka hipotesis diterima.
  - b. Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  , maka hipotesis ditolak.



**a) Hasil Uji F variabel pembelajaran *e-learning* dengan variabel minat belajar**

Pada penelitian ini, sampel berjumlah 72 orang dan jumlah variabel adalah 2, Sehingga derajat kebebasan (df) :  $72-2 = 70$ . Pada nilai signifikansi sebesar 0,05, maka nilai  $F_{tabel}$  penelitian ini adalah 3,128.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1900,028	1	1900,028	17,100	,000 <sup>b</sup>
	Residual	7777,847	70	111,112		
	Total	9677,875	71			

- a. Dependent Variable: Minat Belajar
- b. Predictors: (Constant), Pembelajaran *Elearning*

**Sumber : Data primer yang diolah, 2021**

Berdasarkan hasil diatas,  $F_{hitung}$  menunjukkan nilai sebesar  $17,100 > F_{tabel}$  3,128 dan nilai signifikan untuk Pembelajaran *e-learning* adalah 0,000 atau kurang dari 0,05. Jadi model regresi Pembelajaran *e-learning* secara simultan berpengaruh terhadap Minat belajar matematika siswa kelas XI IPS SMA Cerdas Murni Tembung.

**b) Hasil Uji F variabel pembelajaran *e-learning* dengan variabel motivasi belajar**

Pada penelitian ini, sampel berjumlah 72 orang dan jumlah variabel adalah 2, Sehingga derajat kebebasan (df) :  $72-2 = 70$ . Pada nilai signifikansi sebesar 0,05, maka nilai  $F_{tabel}$  penelitian ini adalah 3,128.

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1669,753	1	1669,753	16,906	,000 <sup>b</sup>
	Residual	6913,747	70	98,768		
	Total	8583,500	71			

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Pembelajaran *E-learning*

**Sumber : Data primer yang diolah, 2021**

Berdasarkan hasil diatas,  $F_{hitung}$  menunjukkan nilai sebesar  $16,906 > F_{hitung}$  3,128 dan nilai signifikan untuk Pembelajaran *e-learning* adalah 0,000 atau kurang dari 0,05. Jadi model regresi Pembelajaran *e-learning* secara simultan berpengaruh terhadap Motivasi belajar matematika siswa kelas XI IPA SMA Cerdas Murni Tembung.

### 3. Koefisien Determinasi

Uji determinant digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

a. Hasil uji koefisien determinasi variabel pembelajaran *e-learning* dengan variabel minat belajar.

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Determinasi ( $R^2$ )**

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,443 <sup>a</sup>	,196	,185	10,541

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran *Elearning*

**Sumber : Data primer yang diolah, 2021**

Berdasarkan Tabel 4.13 diperoleh angka sebesar 0,196 atau 19,6%. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran *e-learning* berpengaruh sebesar 19,6% terhadap minat belajar matematika siswa kelas XI IPA SMA Cerdas Murni Tembung sisanya 80,4% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain diluar penelitian.

**a. Hasil uji koefisien determinasi variabel pembelajaran *e-learning* dengan variabel motivasi belajar**

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,551 <sup>a</sup>	,303	,293	8,060

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran *E-learning*

*Sumber : Data primer yang diolah, 2021*

Berdasarkan Tabel 4.14 diperoleh angka sebesar 0,303 atau 30,3%. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran *e-learning* berpengaruh sebesar 30,3% terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas XI IPA SMA Cerdas Murni Tembung sisanya 69,7% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain diluar penelitian.

**G. Pembahasan Hasil Penelitian**

**1. Pengaruh Pembelajaran *E-learning* (X) terhadap Minat Belajar**

**Matematika ( $Y_1$ )**

Berdasarkan hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran *e-learning* berpengaruh positif secara signifikan terhadap minat belajar matematika siswa kelas XI IPA SMA Cerdas Murni Tembung. Dengan didapatkan nilai uji-t secara parsial yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebesar  $(4,135 > 1,994)$  dan nilai sig  $< 0,05$  sebesar  $(0,000 < 0,05)$  juga dengan didapatkan hasil uji-F secara simultan yaitu sebesar  $F_{hitung} > F_{tabel}$  sebesar  $(17,100 > 3,128)$  dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  dari kedua uji tersebut yakni, uji-t dan uji-F dapat disimpulkan bahwa kedua uji tersebut berpengaruh secara nyata. Artinya ada pengaruh antara aktivitas penggunaan pembelajaran *e-learning* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika siswa kelas XI IPA SMA Cerdas Murni Tembung. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Reski Idamayanti, dkk. (2021) dengan judul Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Fisika Peserta Didik, yang mana hasilnya menyatakan bahwa:

“Terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar dengan

menunjukkan hasil yang signifikan sebesar 66,2%. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil analisis data dengan memakai rumus korelasi product moment dan regresi linear sederhana yang menyatakan bahwa sebesar 0,717 yang menunjukkan nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $0,717 > 0,291$ ) dengan taraf kepercayaan 5%, maka terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pembelajaran daring terhadap minat belajar”.

## **2. Pengaruh Pembelajaran *E-learning* (X) terhadap Motivasi Belajar Matematika ( $Y_2$ )**

Berdasarkan hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran *e-learning* berpengaruh positif secara signifikan terhadap minat belajar matematika siswa kelas XI IPA SMA Cerdas Murni Tembung. Dengan didapatkan nilai uji-t secara parsial yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebesar ( $4,112 > 1,994$ ) dan nilai sig  $< 0,05$  sebesar ( $0,000 < 0,05$ ) juga dengan didapatkan hasil uji-F secara simultan yaitusebesar  $F_{hitung} > F_{tabel}$  sebesar ( $16,906 > 3,128$ ) dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  dari kedua uji tersebut yakni, uji-t dan uji-F dapat disimpulkan bahwa kedua uji tersebut berpengaruh secara nyata. Artinya ada pengaruh antara aktivitas penggunaan pembelajaran *e-learning* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika siswa kelas XI IPA SMA Cerdas Murni Tembung. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ulwiyah Mutia Hayati (2021) dengan judul Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI di SMAN 1 Driyorejo Gresik, yang mana hasilnya menyatakan bahwa:

“Pembelajaran daring berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar, dengan didapatkan hasil uji-t secara parsial yaitu sebesar 11,349 dengan sig.  $0,000 < 0,05$ , juga dengan didapatkan hasil uji-F secara parsial yaitu sebesar 128,796 dengan sig.  $0,000 < 0,05$ , dari kedua uji F dan t bisa disimpulkan kedua uji berpengaruh secara nyata.”

## **3. Pengaruh Pembelajaran *E-learning* (X) terhadap Minat Belajar ( $Y_1$ ) dan Motivasi Belajar Matematika ( $Y_2$ )**

Berdasarkan hasil determinant pada penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran *e-learning* berpengaruh positif secara signifikan terhadap minat belajar dan motivasi belajar matematika. Hal ini terlihat pada uji  $r_{square}$  yakni:

- Nilai  $r$  square pembelajaran *e-learning* terhadap minat belajar matematika diperoleh angka sebesar 0,196 atau 19,6%. Angka ini menunjukkan bahwa pembelajaran *e-learning* berpengaruh sebesar 19,6% terhadap minat belajar matematika siswa sisanya 80,4% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain diluar penelitian.
- Nilai  $r$  square pembelajaran *e-learning* terhadap motivasi belajar matematika diperoleh angka sebesar 0,303 atau 30,3%. Angka ini menunjukkan bahwa pembelajaran *e-learning* berpengaruh sebesar 30,3% terhadap motivasi belajar matematika siswa sisanya 69,7% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain diluar penelitian.

Maka dari itu terdapat pengaruh aktivitas penggunaan pembelajaran *e-learning* terhadap minat belajar dan motivasi belajar matematika siswa kelas XI IPA SMA Cerdas Murni Tembung.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN